

PENGEMBANGAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB MELALUI EKSTRAKURIKULER PRAMUKA SD NEGERI BEJEN TEMANGGUNG

Eka Setyastuti¹, Widya Kusumaningsih², Rosalina Br Ginting³

¹SD Negeri Manding Temanggung

^{2,3}Manajemen Pendidikan Pascasarjana Universitas PGRI Semarang

Email: setyastutieka@gmail.com

Abstrak

Karakter yang kuat dan unggul akan menjadi landasan pemikiran, sikap dan tindakan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan di sekolah. Penelitian ini bertujuan menganalisis dan mendeskripsikan pengembangan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler pramuka SD Negeri Bejen Temanggung. Jenis penelitian kualitatif deskriptif fenomenologi. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data dengan triangulasi. Data dianalisis secara deskriptif. Tujuan penelitian adalah menganalisis dan mendeskripsikan cara menanamkan: 1) pengetahuan, 2) perasaan, 3) pembiasaan karakter disiplin dan tanggung jawab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Cara penanaman pengetahuan tentang disiplin dan tanggung jawab adalah melalui latihan pramuka dengan pembelajaran teori dan praktik. 2) Cara penanaman perasaan sikap disiplin dan tanggung jawab peserta didik melalui ekstrakurikuler pramuka adalah membiasakan anak berkarakter, melakukan hal-hal baik sedari kecil/ sejak dini melalui permainan dalam pramuka. 3) Pembiasaan sikap disiplin dan tanggung jawab peserta didik melalui pramuka diwujudkan dalam latihan rutin, baik mingguan yang diperuntukkan bagi seluruh peserta didik. Meskipun latihan khusus pramuka Garuda untuk persiapan lomba serta pelantikan Tanda Kecakapan Umum dan Tanda Kecakapan Khusus. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penanaman pengetahuan karakter disiplin dan tanggung jawab dengan ekstrakurikuler pramuka menjadi media yang efektif untuk menanamkan pengetahuan disiplin dan tanggung jawab pada siswa. Penanaman perasaan sikap disiplin dan tanggung jawab peserta didik adalah Ekstrakurikuler pramuka terbukti menjadi media yang efektif untuk menanamkan perasaan sikap disiplin dan tanggung jawab pada peserta didik. Penanaman pembiasaan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler pramuka diwujudkan dalam latihan rutin. Adapun saran bagi sekolah adalah mengikutsertakan para pembina untuk mengikuti pelatihan kursus kepramukaan.

Kata Kunci : Pengembangan Sikap Disiplin, Tanggung Jawab, Pramuka

Abstract

Strong and superior character will become the basis for students' thoughts, attitudes and actions in carrying out activities at school. This research aims to analyze and describe the development of discipline and responsibility character through scout extracurricular activities at Bejen Temanggung State Elementary School. This type of qualitative research is descriptive phenomenology. Data collection techniques use observation, interviews and documentation. Validity of data by triangulation. Data were analyzed descriptively. The aim of the research is to analyze and describe how to instill: 1) knowledge, 2) feelings, 3) habits of discipline and responsibility. The research results show that: 1) The way to instill knowledge about discipline and

responsibility is through scout training with theoretical and practical learning. 2) The way to instill feelings of discipline and responsibility in students through scout extracurricular activities is to accustom children to have character, to do good things from a young age through scout games. 3) The habituation of students' attitudes of discipline and responsibility through scouting is realized in routine, weekly training for all students. As well as special training for Garuda scouts to prepare for competitions and the inauguration of General Proficiency Marks and Special Proficiency Marks. Based on the research results, it can be concluded that instilling knowledge of discipline and responsibility with scout extracurriculars is an effective medium for instilling knowledge of discipline and responsibility in students. Instilling feelings of discipline and responsibility in students is Scout extracurriculars have proven to be an effective medium for instilling feelings of discipline and responsibility in students. Instilling the character of discipline and responsibility through scout extracurricular activities is realized in routine training. The suggestion for schools is to involve scouts in scouting training courses.

Keywords: *Development of Disciplinary Attitudes, Responsibility, Scouting*

A. PENDAHULUAN

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia sejak tahun 2016 telah berupaya memperkuat karakter generasi muda melalui pendidikan. Generasi muda sebagai sebagai penerus pembangunan bangsa Indonesia selain harus dibekali dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang baik harus memiliki karakter yang kuat dan unggul sehingga akan terbentuk sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas.

Karakter yang kuat dan unggul akan menjadi landasan pemikiran, sikap, dan tindakan peserta didik dalam melaksanakan berbagai kegiatan di sekolah. Melalui pengembangan karakter di sekolah diharapkan dapat menumbuhkan potensi peserta didik dalam berbagai bidang kegiatan. Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti Palang Merah Remaja (PMR), Kepramukaan, Olah raga, Seni budaya, maupun Keagamaan

Menurut Lickona (2014;72) karakter terbentuk dari pengetahuan moral, perasaan moral, dan perilaku moral. Karakter yang baik terdiri atas mengetahui kebaikan, menginginkan kebaikan, dan melakukan kebaikan-kebaikan pikiran, kebiasaan hati, kebiasaan perbuatan. Ketiga faktor tersebut membentuk kematangan moral, dan berpikir. Pendidikan tidak hanya mengarah kepada pencapaian psikomotorik, kognitif, namun yang lebih diutamakan adalah perubahan karakter.

Salah satu karakter yang perlu ditanamkan pada diri siswa adalah kemandirian karena kemandirian membuat siswa merasa bertanggung jawab atas kehidupannya sendiri, dan kemandirian dapat membuat siswa memperoleh rasa percaya diri terhadap suatu hal. Sikap mandiri dapat diartikan bahwa siswa tidak harus selalu bergantung pada orang lain. Dalam mengembangkan sikap mandiri adalah dengan mengajarkan tanggung jawab. Dengan mendorong sikap mandiri ini, anak merasa bertanggung jawab atas urusannya sendiri. Mandiri mempunyai banyak manfaat, menumbuhkan sikap mandiri juga dapat menumbuhkan sikap disiplin.

Karakter disiplin dan tanggung jawab siswa akan tercapai melalui pengembangan karakter di satuan pendidikan. Penanaman karakter harus dilakukan sedini mungkin yang

dilakukan kepada anak-anak, karena pada masa anak-anak merupakan masa pembentukan karakter yang tepat. Menanamkan disiplin yang tepat dan baik akan menghasilkan terbentuknya perilaku yang baik pada anak. Hal tersebut mampu membuat anak berperilaku sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku di lingkungan sosial. Anak yang berdisiplin memiliki keteraturan berdasarkan nilai agama, aturan- aturan dalam pergaulan, nilai budaya, sikap hidup maupun pandangan hidup bermakna bagi dirinya.

Pengembangan disiplin tersebut merupakan bagian yang tidak terlepas dari pengembangan karakter tanggung jawab. Tanggung jawab adalah bagian dari nilai karakter yang penting untuk diterapkan pada diri siswa. Tanggung jawab itu sendiri merupakan suatu sikap dan perilaku seseorang untuk dapat melaksanakan tugas dan kewajiban yang harus dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Dengan adanya tanggung jawab, maka siswa akan memiliki beban yang harus diselesaikan terkait masalah yang sedang dialami. Apabila karakter tanggung jawab dapat diterapkan dengan baik pada siswa, khususnya siswa pada sekolah tingkat dasar (Lickona, 2021: 72).

Pentingnya nilai tanggung jawab yang diterapkan oleh siswa, nantinya akan lebih mudah dalam melakukan sikap yang baik dalam masyarakat, oleh karena itu sekolah membekali siswanya dengan nilai-nilai karakter, terutama tanggung jawab. Sikap tanggung jawab bisa membuat orang lebih berhati-hati untuk bertindak dan selalu merencanakan segala sesuatu yang ingin dilakukan dengan matang.

Cara menumbuhkan sikap disiplin dan tanggung jawab adalah melalui ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler menurut Permendikbud No. 20 Tahun 2018 pasal 1 adalah kegiatan pengembangan karakter dalam rangka perluasan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerja sama, dan kemandirian peserta didik secara optimal. Ekstrakurikuler yang tepat untuk pengembangan disiplin dan tanggung jawab siswa adalah Pramuka. Pramuka adalah organisasi pendidikan yang keanggotaannya bersifat sukarela, mandiri, tidak membedakan suku, ras, golongan dan agama, (Sunardi, 2013:4). Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI Tahun 2014, pengertian pramuka adalah proses pendidikan yang menyenangkan bagi anak muda, di bawah tanggung jawab anggota dewasa, yang dilakukan di luar lingkungan sekolah dan keluarga, dengan tujuan, prinsip dasar dan metode pendidikan tertentu.

Melalui kegiatan ekstrakurikuler, sekolah dasar negeri Bejen di Kabupaten Temanggung menerapkan pengintegrasian nilai-nilai karakter tersebut. SD Negeri Bejen Temanggung dalam upaya pengembangan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka ini diharapkan akan tumbuh dan berkembangnya nilai -nilai karakter disiplin dan tanggung jawab pada peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka ini diikuti oleh peserta didik kelas I hingga VI. Ekstrakurikuler Pramuka menjadi program ekstrakurikuler wajib diikuti oleh semua peserta didik. Selanjutnya peserta mengikuti serangkaian kegiatan selama jangka waktu dan program yang telah ditentukan. Kegiatan pramuka sangat erat dengan pembentukan karakter dan dapat membangun karakter disiplin dan tanggung jawab pada anak.

SD Negeri Bejen Temanggung memiliki banyak keunggulan baik dalam prestasi akademik maupun non akademik. Berkaitan dengan prestasi yang di raih dari kegiatan

Pramuka SD Negeri Bejen Temanggung diantaranya tahun 2019 menjadi juara 1 lomba Pramuka Penggalang tingkat kwartir ranting Bejen dan tahun 2023 memperoleh prestasi juara harapan II Lomba Pesta Siaga di tingkat kwartir ranting Bejen. Anggota Pramuka di SD Negeri Bejen Temanggung juga merupakan peserta didik yang unggul dalam prestasi akademik dan berperilaku baik. Anggota pramuka di SD Bejen mampu menjadi tauladan bagi peserta didik yang lain khususnya pada karakter disiplin dan tanggung jawab.

Tujuan pelaksanaan Pramuka di SD Negeri Bejen Temanggung adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah yang diarahkan pada tercapainya pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab. Adapun sasaran kegiatannya terfokus pada pengembangan karakter disiplin dan tanggung jawab. Berkaitan dengan pengembangan karakter subyek yang menjadi sasaran kegiatan adalah semua warga sekolah yaitu kepala sekolah, guru, dan peserta didik yang di tunjukkan melalui ketauladanan.

Kegiatan Pramuka dilaksanakan seminggu sekali. Pada hari Jumat untuk kelas 1-4 dan hari Sabtu untuk kelas 5 dan 6. Semua warga sekolah turut berperan serta dalam menggerakkan ekstrakurikuler Pramuka. Komite sekolah memberikan dukungan baik moril maupun material. Ekstrakurikuler Pramuka di sekolah ini terdiri dari 3 rombel Pramuka Siaga dan 1 rombel Pramuka Penggalang. Pramuka Siaga berjumlah 95 anak dan Penggalang 31 anak. Penggalang berjumlah hanya 31 karena pada semester dua kelas 6 sudah tidak mengikuti semua ekstrakurikuler. Dilihat dari presensi kehadiran pada ekstra ini prosentase tingkat kehadiran rata-rata 95-100%. Anak izin bila sakit saja, tidak ada yang membolos dalam ekstrakurikuler ini. Pembina memberikan teguran langsung di hari Sabtu, sehingga anak jera dan tidak berani untuk membolos ekstrakurikuler Pramuka, sehingga prosentase kehadiran hampir mencapai 100%. Dengan melihat kehadiran anak dalam kegiatan Pramuka tersebut terlihat jelas karakter disiplin anak SD Negeri Bejen yang baik.

Siswa SD Negeri Bejen sangat senang dengan kegiatan-kegiatan dalam kepramukaan. Semua tugas yang diberikan baik itu tugas individu maupun kelompok dapat diselesaikan dengan cukup baik. Terlihat dari pencapaian dari Syarat Kecakapan Umum yang telah terselesaikan oleh seluruh siswa. Dari hasil pencapaian SKU tersebut menunjukkan karakter tanggung jawab yang dimiliki oleh seluruh siswa.

Karakter disiplin dan tanggung jawab ditanamkan dan dibiasakan sejak dini kepada siswa, karena karakter disiplin dan tanggung jawab merupakan salah satu nilai karakter yang memegang peranan penting dalam perkembangan sikap sosial siswa. Karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa akan terlihat melalui perbuatan serta tindakan yang dilakukan dalam rutinitasnya sehari-hari di sekolah. Penerapan nilai karakter disiplin dan tanggung jawab dapat dilakukan didalam berbagai rutinitas dilingkungan siswa. Lingkungan sekolah sangat mempengaruhi terbentuknya karakter siswa, baik itu kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran maupun kegiatan diluar jam pelajaran.

Berdasar latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengembangan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri Bejen Temanggung. Peneliti dapat membuktikan bahwa ekstrakurikuler pramuka dapat dijadikan sebagai wahana pengembangan sikap disiplin dan tanggung jawab.

B. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif fenomenologis ini didasarkan pada keinginan peneliti untuk mempelajari secara mendalam dengan mengkaji, menganalisa dan mendeskripsikan pengembangan disiplin dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri Bejen Kabupaten Temanggung.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber data. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara yaitu wawancara terhadap Kepala Sekolah, Guru dan Siswa. Sumber data primer penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan dari nara sumber yaitu Kepala Sekolah, Guru dan Siswa. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber dokumentasi dan observasi, dimana sumber data keduanya adalah dokumen-dokumen dan hasil observasi yaitu program ekstrakurikuler.

Peneliti ini menggunakan tehnik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan studi dokumen, yang didapatkan dilokasi penelitian. Dalam penelitian ini keabsahan data dengan menggunakan proses triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Jenis triangulasi metode yang digunakan yaitu memadukan hasil wawancara, hasil observasi, dan hasil studi dokumen.

Triangulasi data dilakukan dalam penelitian ini untuk menjamin diperolehnya derajat kepercayaan. Cara yang ditempuh peneliti dalam triangulasi adalah melakukan pengecekan data (cek, cek ulang, cek silang) kepada dua atau lebih dua sumber informasi antara lain dengan mengecek ulang dengan proses wawancara secara berulang dengan mengajukan pertanyaan yang sama kepada informan yang sama dalam waktu yang berbeda dan mengecek silang dengan mewawancarai kepala sekolah, ka. Gudep, pembina, guru kelas, peserta didik.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisa deskripsi. Setelah data terkumpul baik dari data primer maupun data sekunder, dalam hal ini peneliti menganalisis dalam bentuk deskripsi. Analisis deskripsi merupakan analisis yang dilakukan dengan memberikan gambaran (deskripsi) dari data yang diperoleh di lapangan. Dari data yang diperoleh dilapangan langkahselanjutnya data dianalisis dari berbagai teori yang sudah ditentukan. Selain itu, peneliti juga menganalisis atau membandingkan dengan beberapa teori-teori yang sudah ada. Jika sudah sesuai dengan teori yang ada maka dinamakan ada kesesuaian, akan tetapi kalau ada perbedaan dan sudah dilakukan pengecekan berulang-ulang maka menimbulkan teori baru.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

SD Negeri Bejen berada di pinggir jalan raya Bejen Sukorejo tepatnya di Desa Bejen Kecamatan Bejen Kabupaten Temanggung, dengan kondisi geografis termasuk wilayah dataran rendah. SD Negeri Bejen berada di dekat perbatasan Kabupaten Kendal. Sekolah ini di Kecamatan Bejen merupakan satu-satunya sekolah penggerak angkatan II Kabupaten Temanggung. Visi dan Misi, dan Tujuan SD Negeri Bejen adalah “Insan Yang Taqwa, Unggul Dalam Prestasi, Terampil, Dan Berbudi Pekerti Luhur”. Misi adalah menumbuhkan

penghayatan terhadap ajaran agama yang dianutnya, mendorong dan mengembangkannya karya setiap siswa, melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan PAKEM. Menumbuhkan semangat karakter bangsa, berbudi pekerti luhur. Guru di SD Negeri Bejen berjumlah 8 orang, yang mana guru tersebut 8 orang diantaranya berijazah S1. Selain itu adapun tenaga non kependidikan berjumlah 1 orang berijazah SLTA.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri Bejen maka dapat dituangkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Cara Menanamkan Pengetahuan Disiplin dan Tanggung jawab Siswa melalui Ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri Bejen.

Pengembangan disiplin sangat penting untuk diajarkan kepada anak agar terbentuk pribadi yang baik sejak dini, karena disiplin tersebut menjadi salah satu modal utama untuk menjadi insan yang berbudi pekerti baik. Sikap disiplin merupakan sikap atau perilaku seseorang yang mematuhi aturan sebagai wujud kontrol diri, sehingga terwujud ketertiban dan keteraturan. Kedisiplinan terbentuk melalui proses pembinaan sehingga muncul kesadaran diri untuk melakukan kegiatan dalam berperilaku tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Sehingga dengan kedisiplinan dapat membantu peserta didik mencapai tujuan yang dicita-citakan. Pengembangan sikap disiplin dapat dilakukan melalui ekstrakurikuler Pramuka. Seperti halnya di SD Negeri Bejen, sikap disiplin juga dapat dikembangkan melalui kegiatan tersebut.

Kegiatan pramuka di SD Negeri Bejen dirancang untuk mengajarkan siswa tentang disiplin dan tanggung jawab. Kegiatan pramuka dilakukan pembelajaran teori dan praktek. Pernyataan tersebut didukung dengan hasil penelitian dengan observasi pada saat latihan pramuka dalam rangka lomba pesta siaga tingkat Kwartir Ranting Bejen. Dalam observasi yang dilakukan, dapat diamati bahwa anggota Pramuka Siaga hadir tepat waktu dalam mengikuti latihan yakni pukul 13.00 WIB tepat sudah berada di sekolah.

Hasil observasi berikutnya yang mendukung adanya penanaman pengetahuan disiplin dan tanggung jawab, observasi latihan pramuka diluar ruangan. Pada observasi ini peserta hadir lebih awal di sekolah tepat sesuai jadwal yang ditetapkan. Tahap demi tahap tugas dijalani dengan semangat dan sesuai waktu yang ditetapkan oleh pembina Pramuka. Tugas meliputi permainan besar secara berkelompok. Bentuk disiplin yang dikembangkan adalah dimulainya kegiatan upacara pukul 07.30 dengan berseragam pramuka lengkap dengan rangkaian upacara seperti halnya kegiatan pramuka siaga. Peserta pelantikan menunjukkan kedisiplinan, disiplin berpakaian Pramuka dengan atribut lengkap mengikuti materi yang diajarkan dengan penuh semangat.

Demikian pula dengan penanaman tanggung jawab melalui Pramuka juga tidak kalah pentingnya seperti sikap disiplin. Tanggung jawab juga harus ditanamkan sejak kecil. Menurut Yaumi (2014:114), tanggung jawab (*responsibility*) merupakan suatu tugas atau kewajiban untuk melakukan atau menyelesaikan tugas dengan penuh kepuasan (yang diberikan oleh seseorang, atau atas janji atau komitmen sendiri) yang harus dipenuhi seseorang, dan yang memiliki konsekuensi hukuman terhadap kegagalan. Dengan pengembangan tanggung jawab diharapkan memiliki komitmen dalam melaksanakan aturan dalam sekolah, tanggung jawab terhadap Tuhan, terkait

dengan agama yang dianutnya, karena jika dilihat dari siswa bergelut dengan kepedulian kebersihan maka tanggung jawab individu adalah iman.

Hal ini diperkuat juga dengan observasi yang dilakukan peneliti, yaitu pada saat latihan dalam rangka lomba siaga tingkat Kabupaten, anak-anak dengan penuh semangat membersihkan halaman dan ruang kelas yang digunakan untuk Latihan sehingga bersih dan rapi kembali. Semua alat dan perlengkapan latihan di dikembalikan lagi ke tempat semula. Bentuk tanggung jawab ditunjukkan dengan semua anggota pramuka senantiasa menjaga kebersihan diri seperti mandi, memakai pakaian yang bersih, dan selalu terlihat bersih. Selain itu juga setiap anggota pramuka menjaga kesehatan untuk dirinya dan keamanan pribadi. Setiap anggota pramuka diajarkan juga untuk bertanggung jawab terhadap kelompoknya, seperti membantu teman-teman dalam kegiatan, mematuhi peraturan kelompok, dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Tanggung jawab terhadap lingkungan juga terlihat dari setiap anggota pramuka diajarkan untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitar, seperti menjaga kebersihan lingkungan dan tidak merusak alam.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi tersebut, maka SDN Bejen telah berhasil menanamkan pengetahuan sikap disiplin dan tanggung jawab yang dikembangkan melalui ekstrakurikuler pramuka di SDN Bejen Kecamatan Bejen Kabupaten Temanggung. Berikut adalah cara penanaman pengetahuan sikap disiplin dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri Bejen Temanggung:

a. Pembelajaran teori kepramukaan dikelas

Melalui pembelajaran teori di kelas siswa dapat memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam tentang pramuka dan dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pembina pramuka menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan.

b. Pembelajaran praktik di luar ruang

Dengan pembelajaran praktik diluar ruang, siswa memiliki pengalaman langsung dan kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan dan ketrampilan yang mereka pelajari dalam lingkungan nyata.

Dengan disiplin latihan yang penuh tanggung jawab siswa mampu meraih banyak prestasi. Prestasi ini tidak lepas dari peran para pembina yang handal. Namun dengan banyaknya prestasi pramuka ini pembina sebagian besar belum memiliki kualifikasi yang sesuai dalam kepramukaan yaitu ijazah KMD (Kursus Mahir Dasar) dan KML (Kursus Mahir Lanjutan).

Gambaran temuan Pengetahuan Pengembangan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui Pramuka di SD Negeri Bejen, dapat dilihat dalam Tabel 4.1.

Tabel 4.1. Temuan Dimensi Pengetahuan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab

NO	INDIKATOR	TEMUAN
1	Pengetahuan tata tertib	Anak-anak memahami dan mengetahui tata tertib aturan dan norma yang berlaku dalam pelaksanaan Ekstra kurikuler pramuka. Contoh anak-anak tertib latihan sesuai jadwal,

		memakai seragam lengkap, namun masih ada beberapa anak yang lupa dengan kelengkapan pramukanya.
2	Pemahaman prinsip dasar pramuka	Anak-anak menunjukkan pemahaman terhadap prinsip dasar pramuka yaitu kedisiplinan dan tanggung jawab. Contoh anak-anak menyelesaikan tugas tepat waktu
3	Pemahaman pramuka	Sebagian besar Pembina Pramuka belum mempunyai ijazah Kursus Mahir Dasar dan Kursus Mahir Lanjutan

2. Cara Menanamkan Perasaan Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Pramuka di SD Negeri Bejen

SD Negeri Bejen, sebagai lembaga pendidikan, memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa. Salah satu cara yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai seperti disiplin dan tanggung jawab adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler, seperti kegiatan Pramuka. Pramuka bukan hanya sekadar organisasi kependuan, tetapi juga merupakan wadah untuk mengembangkan sikap positif dan keterampilan sosial siswa.

Dalam konteks ini, Pramuka di SDN Bejen memiliki potensi besar untuk menjadi sarana yang efektif dalam menanamkan perasaan disiplin dan tanggung jawab kepada siswa. Melalui kegiatan-kegiatan yang dirancang dengan baik, siswa dapat belajar tentang arti pentingnya memiliki kedisiplinan dalam menjalani kehidupan sehari-hari, serta tanggung jawab terhadap diri sendiri, lingkungan, dan masyarakat.

Dengan demikian, program Pramuka di SDN Bejen tidak hanya bertujuan untuk mengajarkan keterampilan praktis, tetapi juga untuk membentuk karakter siswa agar menjadi individu yang bertanggung jawab, disiplin, dan memiliki nilai-nilai moral yang kuat. Setiap kegiatan Pramuka di SDN Bejen didesain dengan tujuan untuk memperkuat rasa tanggung jawab dan disiplin siswa. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah pengenalan nilai-nilai dasar Pramuka, seperti Sumpah Pramuka dan Dasa Darma, yang menjadi pedoman bagi setiap anggota Pramuka dalam menjalankan kegiatan sehari-hari.

Selain itu, SDN Bejen juga memberikan pelatihan kepemimpinan kepada siswa melalui peran yang diberikan kepada mereka dalam setiap kegiatan Pramuka. Dengan demikian, siswa diajak untuk bertanggung jawab atas tugas yang diberikan dan belajar untuk menjadi pemimpin yang baik bagi teman-teman mereka. Penting untuk memiliki kesadaran akan pentingnya tanggung jawab dan dampaknya terhadap diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar. Dengan mengetahui bahwa setiap tindakan yang diambil memiliki konsekuensi, baik itu positif maupun negatif, dan siap untuk bertanggung jawab atas konsekuensi tersebut. Mampu untuk menerima dan terus belajar dari kesalahan. Anggota pramuka harus mampu menerima kesalahan yang dilakukan, belajar dari pengalaman tersebut, dan berusaha untuk tidak mengulangi kesalahan yang sama. Pramuka juga dapat belajar tanggung jawab melalui pengalaman langsung dengan

meneladani dari orang-orang disekitar yang dapat membantu dalam pengembangan sikap tanggung jawab seseorang.

Kegiatan pramuka yang dilaksanakan di SD Negeri Bejen Kabupaten Temanggung pada dasarnya meningkatkan karakter siswa, yakni disiplin dan tanggungjawab. Hal tersebut sejalan dengan pandangan Suyadi (2013) dan Lickona (2009), bahwa karakter sejatinya yaitu mengetahui kebaikan, menginginkan kebaikan, dan melakukan segala sesuatu yang baik. Selanjutnya, penanaman ketiga karakter yang menjadi fokus penelitian juga sejalan dengan visi sekolah. Disamping itu, pemberian contoh sikap yang baik, yang mengandung nilai-nilai karakter melalui materi-materi pramuka juga menjadikan siswa lebih memiliki karakter yang kuat, serta bersikap dan bertindak sesuai arahan atau aturan-aturan.

Berdasar wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa membangun kesadaran siswa untuk bersikap disiplin dan tanggung jawab dalam kegiatan pramuka itu sangat penting. Dengan membangun kesadaran ini, siswa di SDN Bejen akan lebih memahami betapa pentingnya memiliki sikap disiplin dalam menjalankan tugas-tugas mereka, baik di sekolah maupun di lingkungan sekitarnya. Mereka juga akan lebih sadar akan tanggung jawab mereka terhadap diri sendiri, teman-teman, guru, orang tua, dan lingkungan.

Kesadaran ini juga akan membantu siswa untuk lebih menghargai nilai-nilai yang ditanamkan melalui kegiatan Pramuka, seperti nilai-nilai kejujuran, kerja sama, dan kepedulian terhadap sesama. Dengan demikian, membangun kesadaran akan memperkuat pembentukan karakter siswa dan membuat mereka menjadi individu yang lebih baik dalam menjalani kehidupan di masa depan.

Musyawarah gugus depan dilakukan secara teratur agar setiap penyelesaian masalah yang ditemui dapat diatasi dengan sebaik-baiknya. Dalam musyawarah gugus, semua anggota gugus depan diminta untuk mencari jalan tengah atau solusi terbaik yang dapat diterima oleh semua pihak. Penting untuk menghindari adanya pihak yang merasa dirugikan atau diabaikan dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, cara menanamkan perasaan sikap disiplin dan tanggung jawab melalui Pramuka di SD Bejen berjalan baik karena:

- a. Program Pramuka di SD Negeri Bejen dirancang dengan beragam kegiatan yang menarik dan bermanfaat bagi siswa, sehingga memungkinkan mereka untuk belajar tentang disiplin dan tanggung jawab melalui berbagai pengalaman.
- b. Adanya pelatihan kepemimpinan dalam kegiatan Pramuka membuat siswa dapat belajar untuk bertanggung jawab atas tugas-tugas yang diberikan dan memimpin dengan baik.
- c. Sumpah Pramuka dan Dasa Darma menjadi pedoman bagi siswa dalam menjalankan kegiatan Pramuka, sehingga mereka diajarkan untuk memiliki sikap disiplin dan tanggung jawab.
- d. Siswa yang menunjukkan sikap disiplin dan tanggung jawab dalam kegiatan Pramuka mendapatkan penghargaan dan pengakuan, sehingga motivasi mereka untuk berperilaku yang sama meningkat.
- e. Melibatkan orang tua dalam kegiatan Pramuka membantu dalam memperkuat

pembentukan karakter siswa di rumah, sehingga nilai-nilai disiplin dan tanggung jawab dapat dipraktikkan di lingkungan sehari-hari.

- f. Dengan menetapkan tujuan pribadi dalam kegiatan Pramuka dan membantu siswa untuk mencapainya, mereka belajar tentang tanggung jawab terhadap diri sendiri, sehingga menjadi lebih mandiri dan bertanggung jawab.

Sedangkan pentingnya perasaan sikap disiplin dan tanggung jawab adalah perasaan sikap disiplin dan tanggung jawab merupakan dua karakter fundamental yang memainkan peran penting dalam berbagai aspek kehidupan individu. Karakter ini tidak hanya bermanfaat bagi diri sendiri, tetapi juga membawa dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat. Sedangkan manfaatnya adalah dengan banyak prestasi kejuaraan Pramuka diraih dari tingkat ranting sampai cabang, semua bisa mematuhi peraturan yang berlaku, hidup rukun dan damai, peserta didik belajar dengan sungguh-sungguh dan antusias, kelak menjadi generasi penerus yang cerdas, berbudi pekerti luhur, berkarakter, dan peduli lingkungan.

Gambaran temuan penanaman perasaan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui Pramuka di SD Negeri Bejen, dapat dilihat dalam Tabel 4.2.

Tabel 4.2. Temuan Dimensi Penanaman Perasaan Disiplin Dan Tanggung Jawab

NO	INDIKATOR	TEMUAN
1.	Disiplin	Anak-anak menunjukkan perilaku disiplin dalam menjalankan tugas, tidak hanya Ketika latihan pramuka namun juga dalam pembelajaran dikelas dengan mematuhi aturan yang berlaku di sekolah sehingga mendapat banyak prestasi baik dibidang pramuka maupun dalam bidang lainnya.
2	Tanggung jawab	Anak-anak memperlihatkan sikap tanggung jawab terhadap semua tugas dan kewajiban di sekolah baik sebagai siswa maupun sebagai anggota pramuka namun ada beberapa siswa yang belum bisa bertanggung jawab pada tugas yang diberikan.

3. Cara menanamkan pembiasaan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui pramuka di SD Negeri Bejen.

Observasi yang dilakukan peneliti juga mendukung cara pembiasaan sikap disiplin dan tanggung jawab pada siswa melalui pramuka, seperti latihan pramuka dalam rangka Garuda tingkat kecamatan. Peserta latihan yang telah lolos tingkat Kwaran berlatih dengan sungguh-sungguh. Mereka dilatih dengan diberikan tugas materi lomba, dan melaksanakannya dengan baik. Observasi berikutnya juga mendukung adalah observasi seleksi Pramuka Garuda yang dilaksanakan di Kecamatan.

Di dalam tertuang adanya alokasi pendanaan pada ekstrakurikuler pramuka, baik Pramuka Siaga ataupun Penggalang. Ini adalah bukti adanya dukungan perencanaan kegiatan pramuka, termasuk pertanggungjawaban keuangan. Ini membuktikan cara untuk merancang termasuk didalamnya adalah pembiasaan sikap disiplin melalui Pramuka. Adanya dokumen tentang program pramuka di Pangkalan Gugus depan. dalam program

terdapat kegiatan dan apa gunanya, contohnya kegiatan Tata Upacara untuk penanaman disiplin, upacara pembukaan dan penutupan untuk penanaman disiplin.

Pembiasaan sikap disiplin dan tanggung jawab yang ditanamkan melalui pramuka di SDN Bejen Kecamatan Bejen Kabupaten Temanggung dilaksanakan dengan cara demokratis. Sebagaimana pendapat menurut Hurlock (2003:93-94) yang menyatakan bahwa metode demokratis menggunakan penjelasan, diskusi, dan penalaran untuk membantu anak mengerti mengapa perilaku tertentu diharapkan. Pelaksanaan pembiasaan karakter disiplin secara demokratis menggunakan hukuman sekaligus penghargaan, namun dengan penekanan yang lebih besar pada penghargaan (*reward*).

Pembiasaan disiplin dan tanggung jawab dalam kegiatan Pramuka dilakukan melalui pendekatan yang terstruktur dan berkelanjutan. SD Negeri Bejen melaksanakan pembiasaan disiplin dan tanggung jawab dalam kegiatan Pramuka dapat melalui kegiatan lapangan, seperti perkemahan dan jelajah alam, anggota pramuka belajar tanggung jawab dalam merencanakan, mengatur, dan melaksanakan kegiatan dengan baik.

Program kerja dalam pramuka dibuat untuk meningkatkan kualitas mutu dalam pendidikan kepramukaan di sekolah yang dilaksanakan baik bagi pembina maupun peserta didik. Kegiatan-kegiatan dalam program kerja pramuka mampu membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab. Pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan program kerja yang dibuat. Dari beberapa program kerja tidak semua dapat terlaksana, misalnya pada perkemahan penggalang.

Gambaran temuan pelaksanaan pembiasaan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui Pramuka di SD negeri Bejen, dapat dilihat dalam Tabel 4.3.

Tabel 4.3. Dimensi Pembiasaan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab

NO	INDIKATOR	TEMUAN
1	Kepatuhan tata tertib	Sebagian besar Anak-anak telah menunjukkan ketaatan penuh terhadap aturan dan tata tertib yang berlaku di lingkungan Pramuka namun masih ada yang yang melanggar tata tertib.
2	Kehadiran	Sebagian besar anak-anak hadir dengan tepat waktu dan menunjukkan ketaatan terhadap upacara-upacara Pramuka namun masih ada yang beberapa anak yang sering terlambat datang.
3	Pelaksanaan program kerja	Program Kerja Latihan rutin sudah terlaksana dengan baik namun untuk kegiatan perkemahan penggalang selama 2 tahun belum terlaksana karena rata-rata usia anak SD adalah masuk ke siaga.

Berdasarkan pada temuan penelitian, dapat dilakukan pembahasan sebagai berikut :

1. Pengetahuan dalam penanaman sikap disiplin dan tanggung jawab melalui pramuka di SDN Bejen Kecamatan Bejen Kabupaten Temanggung.

Penanaman pembiasaan sikap-sikap disiplin yang dikembangkan di Gugus depan SD Negeri Bejen dilaksanakan dengan sangat baik. Macam-macam disiplin antara lain disiplin belajar, disiplin waktu, disiplin ibadah, disiplin sikap, Asmani (2012:94-95). Dalam praktiknya di sekolah ini penanaman sikap disiplin sangatlah kompleks sangat variatif, meliputi disiplin waktu, disiplin tugas, disiplin berpakaian, disiplin sikap, disiplin beribadah. Pembina-pembina yang mempunyai dedikasi tinggi, semangat, dan kompeten selalu berusaha menanamkan pembiasaan sikap-sikap disiplin dengan baik.

Dari hasil penelitian, ada beberapa sikap tanggung jawab yang dipraktikkan di sekolah ini, yaitu menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan secara tepat waktu dan ketika latihan pramuka peserta didik menyiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan. Hal ini menunjukkan bahwa di sekolah ini sangat variatif dan baik dalam penanaman sikap disiplin.

Pembina Pramuka bertugas memberikan pembinaan agar peserta didik menjadi manusia berkepribadian, berwatak, dan berbudi pekerti luhur, warga negara Republik Indonesia yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna. Syarat menjadi Pembina Pramuka adalah sekurang-kurangnya telah mengikuti Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar (KMD). Di SD Negeri Bejen masih ada pembina yang belum mempunyai sertifikat tersebut.

2. Cara penanaman pembiasaan sikap disiplin dan tanggung jawab siswa melalui pramuka di SD Negeri Bejen

Manfaat penanaman pembiasaan sikap disiplin dan tanggung jawab membawa banyak manfaat yang didapat diantaranya yaitu meningkatnya kinerja para pembina yang kompeten, semangat dalam melatih kegiatan pramuka, dengan konsisten dapat pencapaian target kesuksesan pengembangan disiplin dan tanggung jawab peserta didik, baik untuk sekolah maupun siswa. Manfaat lain yang didapat adalah peserta didik dapat menjadi calon generasi penerus bangsa yang handal. Peserta didik diharapkan dapat mengisi kemerdekaan dengan berbagai hal positif untuk kemajuan. Manfaat utama disiplin menurut Wiyani, A.N. (2013:162) adalah untuk mengendalikan diri dengan mudah, menghormati dan mematuhi otoritas. Mac Millan, sebagaimana dikutip oleh Ajeng Yusrina. Manfaat yang didapat dari penanaman pembiasaan sikap disiplin adalah prestasi kejuaraan pramuka dapat diraih dari tingkat ranting sampai cabang. Segala aturan bisa terlaksana dengan baik dan tertib. Semua kegiatan bisa dilaksanakan secara terarah. Harapannya apa yang sudah direncanakan dapat berhasil dengan baik dan maksimal. Demikian juga di sekolah ini, usaha penanaman pembiasaan sikap disiplin dan tanggung jawab membawa banyak manfaat, siswa di sekolah ini terbiasa dengan penerapan disiplin, seperti contoh, latihan Pasukan Garuda yang telah dipersiapkan dalam ajang lomba, anggotanya sangat disiplin dalam latihan. Peranan pembina sebagai faktor pendukung utama untuk keberhasilan ini. Pembina yang handal, kompeten, semangat, dan setia pada gugus depan berpengaruh besar.

3. Cara penanaman pembiasaan sikap disiplin dan tanggung jawab peserta didik melalui pramuka di SD Negeri Bejen

Dari hasil observasi, wawancara, dan penelusuran dokumen, cara-cara yang digunakan dalam penanaman pembiasaan disiplin di sekolah ini antara lain dengan menuangkan dalam program pramuka, menyusun materi, memberikan keteladanan dengan membentuk pasukan Garuda dan tentunya keteladanan dari guru dan pembina. Memberikan sanksi dan reward dalam pelaksanaan penanaman pembiasaan sikap disiplin siswa melalui pramuka.

Rasa tanggung jawab perlu dikembangkan kepada anak sedini mungkin agar ia menjadi manusia yang menghargai bangsa dan negaranya. Dengan demikian, apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan dikerjakan oleh peserta didik dapat membentuk sikap mereka. Selain menjadikan keteladanan dan pembiasaan sebagai metode pendidikan utama, penciptaan iklim dan budaya serta lingkungan yang kondusif juga sangat penting, dan turut membentuk sikap peserta didik. Penciptaan lingkungan kondusif dapat dilakukan melalui berbagai variasi metode sebagai berikut: (1) penugasan; (2) pembiasaan; (3) pelatihan; (4) pembelajaran; (5) pengarahan; dan (6) keteladanan.

Cara-cara yang digunakan dalam penanaman pembiasaan sikap tanggung jawab di sekolah ini, juga mencakup beberapa hal yaitu 1) penugasan, seperti memberi tugas mempraktikkan budaya daerah; 2) pembiasaan, pembiasaan dilakukan contohnya dengan hormat bendera dengan sikap sempurna, tetap hormat walau kondisi apapun, ketika bendera dikibarkan semua aktivitas terhenti; 3) pelatihan juga dilaksanakan, yang tertuang dalam program yang sistematis; 4) pembelajaran, pengarahan dan keteladanan juga dilaksanakan dengan baik disekolah ini.

Program kerja pramuka SD Negeri Bejen yang dibuat telah terlaksana dengan baik. Meskipun demikian masih ada beberapa program yang belum terlaksana misalnya yaitu mengadakan perkemahan penggalang. Dalam kurun waktu 3 tahun ini SD Bejen belum melaksanakan kegiatan tersebut.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan fokus dan sub fokus penelitian, data penelitian dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, serta analisis maka dapat dibuat simpulan sebagai berikut

1. Penanaman pengetahuan sikap disiplin dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler pramuka adalah pramuka menjadi media yang efektif untuk menanamkan pengetahuan disiplin dan tanggung jawab pada siswa. Kegiatan pramuka yang beragam seperti baris-berbaris, perkemahan, dan bakti sosial, memberikan kesempatan bagi siswa untuk mempraktikkan disiplin dan tanggung jawab dalam berbagai situasi. Dengan kegiatan pramuka membantu siswa untuk menjadi lebih disiplin dalam hal waktu, pengaturan diri, dan penyelesaian tugas. Siswa didorong untuk bertanggung jawab atas diri sendiri, kelompoknya, dan lingkungannya.
2. Penanaman perasaan sikap disiplin dan tanggung jawab peserta didik melalui ekstrakurikuler pramuka adalah Ekstrakurikuler pramuka terbukti menjadi media yang efektif untuk menanamkan perasaan sikap disiplin dan tanggung jawab pada peserta didik. Hal ini dicapai melalui berbagai kegiatan yang dirancang untuk membangun karakter dan mengembangkan potensi diri. Pramuka melatih kedisiplinan dalam mengikuti aba-aba, kekompakan, dan rasa hormat. Pramuka juga mengajarkan

kemandirian, tanggung jawab terhadap kelompok, dan kepedulian terhadap lingkungan serta memupuk rasa empati, kepedulian, dan semangat untuk membantu sesama. Peserta didik didorong untuk taat pada peraturan, menyelesaikan tugas tepat waktu, dan bertanggung jawab atas tindakannya. Peserta didik belajar untuk mengurus diri sendiri, menjaga kebersihan, dan berkontribusi dalam kelompok. Kualitas dan dedikasi pembina sangatlah penting dalam membimbing dan menanamkan nilai-nilai disiplin dan tanggung jawab.

3. Penanaman pembiasaan sikap disiplin dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler pramuka diwujudkan dalam berbagai aktivitas, yaitu: 1) Latihan rutin, baik mingguan yang diperuntukkan bagi seluruh peserta didik. Maupun latihan khusus pramuka Garuda untuk persiapan lomba atau kejuaraan; 2) Kegiatan pesta siaga; 3) Musyawarah Gugus depan sebagai agenda pokok laporan pertanggungjawaban, penetapan rencana kerja dan program kerja pramuka. Program kerja belum semuanya dapat terlaksana.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, Jamal Ma'mur. 2012. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Ardy, Wiyani, Novan. 2012. *Pendidikan Karakter dan Kepramukaan*. Yogyakarta, PT Citra Aji Pratama.
- Lickona, Thomas. 2014. *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa*. Menjadi Pintar dan Baik. Bandung: Penerbit Nusa Media. Papalia
- Sunardi, Andri Bob. 2013. *Boyman: Ragam Latih Pramuka*. Bandung: Penerbit Nuansa Muda.
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Yaumi, M. 2014. *Pendidikan Karakter, Landasan, Pilar, dan Implementasi*. Jakarta: Perdana Media Grup.